

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penyimpangan maksim-maksim dan jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang terjadi penyimpangan pada prinsip kesantunan berbahasa dalam program acara *talkshow* “Dua Sisi” adalah sebagai berikut.

1. Dalam program acara *talkshow* “Dua Sisi”, ditemukan maksim-maksim yang menyimpang dari prinsip kesantunan berbahasa mencakup enam maksim, yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati.
2. Dalam program acara *talkshow* “Dua Sisi”, juga ditemukan jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang terjadi pada tuturan penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa. Jenis tindak tutur tersebut mencakup tiga jenis, yaitu tindak tutur asertif dengan tindakan tindakan mengemukakan pendapat dan tindakan menyatakan; tindak tutur direktif dengan tindakan memerintah dan tindakan menuntut; dan tindak tutur ekspresif dengan tindakan mengecam dan tindakan memuji.

4.2 Saran

Pada penelitian ini, hanya dibahas beberapa masalah, yaitu maksim-maksim yang menyimpang dari prinsip kesantunan berbahasa dan jenis-jenis tindak tutur pada penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa. Oleh karena itu,

penelitian ini masih terbatas dan bisa diperluas dengan berbagai permasalahan lain, seperti menjelaskan bentuk implikatur atau pranggapan yang terdapat pada berita politik yang juga menarik dan bermanfaat bagi pembaca.

Dengan demikian, penelitian mengenai penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa merupakan penelitian yang menarik dilakukan. Peneliti lain diharapkan dapat menganalisis dialog interaktif dengan tayangan yang berbeda agar adanya perbandingan terhadap penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa pada tuturan yang dilakukan oleh pejabat publik tersebut.

